

DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEMASARAN DAN INDUSTRI ARUMANIS RAMBUT NENEK

Dewi Lichan Isbachatin¹, Heti Susila Wati², Maulidiyah Rahma³

Yenni Vera Fibriyanti, S.E., M.Akt

Universitas Islam Lamongan, Indonesia

***Corresponding author : yennyvera58@gmail.com**

ABSTRAK

Virus Covid-19 ditetapkan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Masyarakat (Public Health Emergency of International Concern) hingga pada pertengahan tahun 2020 WHO memutuskan untuk mengganti statusnya sebagai pandemic global. Dampak Covid-19 tidak hanya dirasakan oleh satu aspek kehidupan saja namun juga beberapa aspek kehidupan seperti aspek ekonomi. Berbicara tentang ekonomi, Kota Wuhan China menempati peringkat kedua terbesar di dunia dan mengalami penurunan hingga 3,8% tidak hanya China saja yang terdampak Covid-19 namun seluruh dunia juga terdampak termasuk Indonesia, menurut data Pendapatan Domestik Bruto (PDB) berkisar antara 57,8 - 60% pendapatan negara didapatkan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) namun saat pandemic Covid-19 ini pendapatan UMKM mengalami penurunan yang signifikan terlebih pengusaha makanan dan minuman seperti yang dialami oleh industry rumahan arumanis rambut nenek, pada tahun 2020 kemarin penjualan arumanis rambut nenek mengalami penurunan hingga 50% baik penjualan secara langsung maupun secara online hal ini diakibatkan karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di kota-kota besar seperti Surabaya, Jakarta, Malang dsb yang melarang masyarakatnya berpergian keluar kota. Beberapa upaya telah dilakukan oleh mereka mulai dari promosi dan mengadakan promo besar-besaran terhadap produk mereka agar tidak membuang bahan mentah yang mereka dapat yang dapat merugikan mereka serta tidak semua bahan yang mereka buat berhasil menjadi arumanis ada yang gagal hal ini bisa dimanfaatkan sebagai bahan jualan es sirup yang bisa menambah pundi-pundi rupiah kala pandemic covid-19.

Kata kunci : pandemic covid-19, Usaha Mikro Kecil Menengah, arumanis rambut nenek

ABSTRACT

The Covid-19 virus was designated by WHO as a Public Health Emergency of International Concern until mid-2020 WHO decided to change its status as a global pandemic. The impact of Covid-19 is not only felt by one aspect of life but also several aspects of life such as the economic aspect. Speaking of the economy, China's Wuhan City is ranked the second largest in the world and has decreased by 3.8%, not only China is affected by Covid-19 but the entire world is

also affected, including Indonesia, according to data on Gross Domestic Product (GDP) ranging from 57, 8 - 60% of state revenue is obtained through Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), but during the Covid-19 pandemic, the income of MSMEs has decreased significantly, especially food and beverage entrepreneurs as experienced by the grandmother's hair arumanis home industry, in 2020, sales of arumanis hair Grandma has decreased by 50% both in-person and online sales, this is due to the large-scale social restrictions (PSBB) in big cities such as Surabaya, Jakarta, Malang, etc., which prohibit people from traveling outside the city. Several attempts have been made by them starting from promotions and holding massive promos for their products so as not to throw away the raw materials they get which can harm them and not all the ingredients they make turn out to be arumanis, some fail, this can be used as selling material ice syrup that can add to your rupiah coffers during the Covid-19 pandemic.

Keyword : pandemic Covid-19, Micro Small Medium Enterprises, grandmother's hair arumanis.

PENDAHULUAN

Dampak Covid-19 tidak hanya diraskan oleh China saja namun negara-negara adi kuasa dalam sektor ekonomi seperti Jepang dan Amerika Serikat namun juga berdampak pada negara berkembang seperti Indonesia, Thailand dan Vietnam. Namun beberapa negara berkembang tersebut memiliki beberapa upaya dalam penanggulangan Covid-19 seperti yang kita dengar bahwa Vietnam memiliki system penanggulangan Covid-19 yang baik dan sekarang dinyatakan zona hijau oleh WHO. Demikian dengan Indonesia meskipun masih berjuang dalam penanggulangan Covid-19 dengan mewajibkan vaksinasi kepada penduduknya tanpa terkecuali namun secara ekonomi Indonesia masih berjuang guna menstabilkan pendapatan negara dengan berbagai upaya contohnya mengurangi pajak bagi pelaku UMKM, menaikkan pajak aplikasi atau starup, memberikan bantuan langsung tunai (BLT), memberikan bantuan kepada dosen serta guru yang berpenghasilan di bawah lima juta rupiah serta bantuan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdampak Covid-19 sebesar dua juta empat ratus ribu rupiah lewat beberapa lembaga keuangan yang sudah terdaftar dalam badan pengawas keuangan atau ojk. Mengetahui akan adanya bantuan tersebut banyak pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang belum mendaftarkan usahanya pada bantuan tersebut dan memilih untuk meneruskan usaha mereka seperti sebelum pandemi meskipun dengan modal yang bisa dibilang pas-pasan.

Menurut data Pendapatan Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2019 perkembangan ekonomi Indonesia mengalami kenaikan sekitar 5,20% dan pada tahun 2020 ekonomi Indonesia mengalami penurunan akibat pandemic Covid-19 dengan pendapatan per kapita berkisar antara \$4.038 dan \$12.345, sebelum

Pandemi Covid-19 tercatat angka pengangguran pada bulan Februari 2020 mengalami penurunan sebanyak 4,99%. Menurut penuturan Kementerian Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) penyumbang Pendapatan Domestik Bruto (PDB) berkisar 57,8 sampai dengan 60% oleh karena itu Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menyarankan bagi warga negara republic Indonesia untuk membuka peluang usaha guna mengangkat perekonomian Indonesia serta mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia. Namun sejak ada Covid-19 pendapatan per kapita Di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan ada beberapa kebijakan pemerintah yang harus dipatuhi dan banyak perusahaan-perusahaan besar yang melakukan pengurangan besar-nesaran akibat menurunnya komoditi ekspor dan impor barang.

Hal seperti ini juga dikeluhkan oleh pemilik *home industry* arumanis rambut nenek di Desa Kesambi Kec. Pucuk Kab. Lamongan, mereka berpendapat bahwa sejak diumumkannya wabah atau pandemic Covid-19 pertengahan tahun 2020 lalu mereka merasa resah pasalnya pemesanan arumanis rambut nenek akan meningkat pada saat bulan puasa sampai menjelang Idhul Fitri omset yang mereka dapat sebelum pandemic berkisar antara 10-15 juta rupiah sedangkan pada saat pandemic seperti saat ini mereka mendapatkan omset sekitar 3-5 juta rupiah, jika pandemic terus menerus berlangsung perkiraan omset mereka akan terus menurun. Tidak hanya mereka yang memiliki *home industry* para pedagang jajanan dengan cara online maupun mereka yang menitipkan dagangan mereka kepada toko-toko souvenir di kota-kota besar maupun pasar-pasar mengalami penurunan yang sangat signifikan karena berlakunya ketetapan pemerintah pusat yang memberlakukan peraturan *physical distancing* kepada warga negara Indonesia tidak hanya keputusan pemerintah pusat saja namun pimpinan daerah juga memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) kepada warganya agar tidak keluar dari wilayahnya agar dapat memutus persebaran mata rantai Covid-19. Analisis ini bertujuan agar masyarakat di harapkan memiliki kesadaran dalam berwirausaha serta dapat berpikir kritis dalam meghadapi pandemic Covid-19 seperti membuat produk baru atau mengubah *packaging* produk yang sudah ada atau membuat produk baru dengna bahan yang sama karena pandemic covid-19 ini tidak hanya satu negara saja yang terjangkau namun seluruh dunia juga terjangkau wabah pandemic ini, dengan adanya new normal ini diharapkan pemasaran serta industry pembuatan arumanis rambut nenek dapat berjalan semakin baik serta dengan bantuan pemerintah dapat membantu mengembangkan bisnis para wirausahawan.

METODE

Metode analisis dalam pengumpulan data yang dilakukan penulis secara manual dengan melakukan wawancara kepada dua pelaku usaha, sampel pertama yaitu pemilik *home industry* arumanis dan sampel yang kedua adalah penjual

online dari produk tersebut. Menurut penuturan dari sampel pertama selaku pemilik *home industry* menyatakan bahwa produk yang mereka buat memang membutuhkan beberapa bahan yang dirasa akan mengalami lonjakan kenaikan harga barang pokok pada awal bulan puasa mendatang serta ditambahkannya ada pandemic Covid-19 ini pesanan dari luar kota bahkan manca negara mengalami penurunan yang sangat pesat dikarenakan lonjakan pasien Covid yang semakin tinggi di Indonesia serta pembatasan ekspor-impor di Indonesia sendiri, namun kendati demikian pelaku usaha *home industry* tersebut mengaku masih bisa memperoleh omset penjualan online maupun offline berkisar antara 3-5 juta rupiah berbeda dengan tahun lalu yang berkisar antara 10-20 juta rupiah sampai menjelang lebaran Hari Raya Idul Fitri.

Lonjakan bahan pokok seperti gula yang terjadi pada awal bulan puasa sampai menjelang hari raya Idul Fitri serta terkadang bahan tersebut menjadi langka para pemilik *industry* tersebut biasanya membeli bahan tersebut sebelum bulan puasa atau juga bisa memesan gula pada toko klontong yang ada di sekitar tempat produksi namun kualitas bahan baku juga menjadi mempengaruhi hasil produksi dari arumanis tersebut. Ada beberapa aspek yang mempengaruhi terjadinya produk gagal dalam pembuatan arumanis yaitu kualitas gulanya, cara pemasakannya dan yang terakhir adalah kecepatan dalam pembuatan arumanis, perlu diketahui pembuatan arumanis rambut nenek ini dibuat masih dengan menggunakan cara tradisional atau masih menggunakan tenaga manusia alat-alat yang digunakanpun pemilik *industry* sendiri yang buat. Adapun cara pembuatannya gula yang sudah ditimbang tersebut dimasak bersama dengan air yang sudah mendidih dan dengan api sedang (sama seperti membuat gulali) jika ingin membuat warna-warni bisa ditambahkan pewarna makanan sesuai selera, jika gulali tersebut dirasa sudah siap untuk dijadikan arumanis rambut nenek maka diangkat letakan pada loyang yang digunakan untuk membuat arumanis, yang terakhir tambahkan tepung terigu yang sudah di goreng guna untuk melumuri adonan gulali arumanis tersebut dan tarik dengan kuat sampai terbentuknya arumanis rambut nenek namun jika tidak cepat menarik gulali tersebut maka tidak akan menjadi arumanis rambut nenek akan menjadi permen gulali. Namun jika gulali tersebut tidak bisa di tarik atau masih belum matang sempurna atau dalam proses penarikannya terlalu lama maka produk tersebut dinyatakan gagal dan oleh beberapa pemilik usaha *industry* tersebut menjualnya pada pedagang minuman-minum untuk dijadikan sirup jualannya.

Analisis yang penulis temukan dengan sampel kedua berbanding terbalik dengan sampel pertama menurutnya penjualan produk arumanis rambut nenek ini mengalami penurunan yang sangat signifikan akibat adanya pandemic covid-19 ini pasalnya pelanggan mereka, kerabat-kerabat mereka yang berasal dari luar kota tidak bisa kembali ke kampung halaman mereka dikarenakan adanya kebijakan pemerintah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh karena penjualan hanya dilakukan di dalam kota sedangkan untuk luar kota bisa dengan

cara via pengiriman barang atau ekspedisi namun beberapa penjual yang penulis temui mengatakan bahwa mereka jarang menggunakan jasa ekspedisi dikarenakan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan pada barang tersebut seperti halnya barang cacat atau menjadi rusak kemasannya dsb. Namun kendati demikian mereka harus tetap memiliki inisiatif agar dagangan mereka laku kembali di pasaran meskipun terkendala covid, contohnya saja dengan mengganti *packaging* yang semula berbentuk toples berganti dengan kemasan ekonomis murah di kantong pembeli.



Kemasan toples berat berkisar 1/4kg sampai 1kg



Kemasan ekonomis, berat berkisar antar 100gr-200gr



Kemasan Kantong plastik



Kemasan Cup

Dengan mengganti *packaging* mereka sedemikian rupa mereka mengaku omset mereka pada pertengahan bulan ramadhan sampai dengan hari raya Idhul Firti mengalami kenaikan berkisar antara 10-25% dari sebelumnya. Begitupun bagi

pedagang ecer di pasar-pasar tradisional yang mengganti *packaging* dagangan mereka juga mengalami kenaikan yang signifikan berkisar 15-30% dari pertengahan bulan ramadhan sampai dengan mendekati hari raya Idul Fitri, mereka mengganti *packaging* yang semula dikemas dengan kantong plastik kemudian beralih dengan kemasan cup disamping harganya cuup terjangkau untuk diedarkan ke warteg maupun warung kopi *packaging* baru ini juga bisa untuk dikonsumsi sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada metode analisi yang penulis lakukan pandemi covid-19 merupakan sebuah bencana global dalam bentuk yang mempengaruhi perkembangan ekonomi di seluruh dunia termasuk negara-negara maju dan berkembang yang terdampak termasuk Indonesia dari sekian banyak ekspor impor bahan mentah dan bahan jadi mengalami keterlambatan dan mengalami gangguan akibat adanya virus ini beberapa bahan pokok dan bahan makanan serta alat-alat kesehatan lainnya mengalami lonjakan harga yang sangat-sangat signifikan termasuk bahan baku untuk pedagang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang seperti yang di contoh pada kasus industri arumanis, jika bahan baku utama pembuatan arumanis mengalami kenaikan terlebih kualitas gula yang bagus maka kenaikan harga tak terelakan lagi karena jika bahan baku utama berkualitas sedang-sedang atau cenderung jelek maka hasil barang produksinya pun tidak sesuai yang diharapkan oleh pembuat maupun pembeli.

Menurunnya pemasaran arumanis rambut nenek dikala pandemi membuat pendapatan mereka pada tahun ini turun hingga 50-75% dari pada tahun sebelumnya yang biasanya mereka memiliki omset 15-20 juta rupiah kini menjadi 7,5-9 juta rupa, dampak dari pandemi ini tidak hanya berdampak pada industri-industri yang sudah masuk pasar internasional dan nasional saja pedagang kecil seperti yang di contohkan pada sampel kedua mereka yang berdagang ecer dipasar dan secara online mengaku sangat dirugikan pasalnya beberapa kebijakan pemerintah pada pertengahan maret 2020 menutup semua pasar guna memutus rantai penyebaran covid namun selang beberapa bulan akhirnya pasar-pasar tradisional kembali dibuka namun omset penjualan mereka juga menurun oleh karenanya beberapa penjual berinisiatif membuat kemasan baru dalam pemasaran arumanis rambut nenek seperti berbentuk cup atau kemasan ekonomis lainnya, berikut beberapa gambar yang menunjukkan kemasan baru atau wajah baru dari produk sampel kedua.



Arumanis Rambut Nenek kemasan cup



Arumanis Rambut Nenek kemasan 100gr

Dengan bergantinya *packaging* produk pada sampel kedua omset penjualan yang semula 5-15% meningkat menjadi 10-30% terhitung pertengahan bulan ramadhan sampai dengan hari raya Idhul Fitri.

KESIMPULAN

Bergantinya kemasan atau *packaging* pada produk arumanis rambut nenek mempengaruhi penjualan pada pedagang ecer dan pemilik usaha home industri arumanis rambut nenek namun hal yang perlu diperhatikan dalam masa pandemi saat ini adalah lonjakan harga yang mempengaruhi kualitas dari bahan baku utama produk tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan PKM AI ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan serta pengalaman baru dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT dengan segala nikmat serta karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan pada peneliti dalam menyelesaikan PKM-AI ini.

2. Kepada kedua orang tua yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat serta do'a yang tiada hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan PKM ini.
3. Kepada Ibu Yenny Vera Fibriyanti, S.E.M.Akt, selaku pembimbing PKM yang telah membimbing penulis dalam penyusunan PKM
4. Kepada pihak Arumanis Bang Toyib yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melangsungkan penelitian dan memperoleh data guna terselesaikannya PKM-AI ini.
5. Kepada pihak Naufal Olshop yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melangsungkan penelitian dan memperoleh data guna terselesaikan PKM-AI ini.
6. Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian PKM-AI yang tidak bisa peneliti sebutkan

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Semoga penulisan artikel ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

KONTRIBUSI PENULIS

Penulis pertama melakukan pengumpulan data yang dianggap sebagai bahan utama dalam penyusunan manuskrip dalam pembuatan artikel ilmiah tersebut serta merancang alur dari manuskrip tersebut. Penulis kedua melakukan pengumpulan data secara objektif dengan melakukan wawancara terhadap sampel dari artikel ini yaitu pemilik usaha *home industry* arumanis dan sampel kedua yaitu pelaku usaha kecil atau pengusaha ecer. Penulis ketiga melengkapi penyusunan manuskrip oleh penulis satu dan mengkaji adat-data yang diperoleh oleh penulis satu dan penulis dua pada artikel tersebut. Dosen pendamping pengarah kegiatan penulis serta penyalaras manuskrip artikel ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

<https://databoks.katadata.co.id/#> (diupdate pada 14 Februari 2020)

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ekonomi_Indonesia (diupdate pada desember 2020)

Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pendamping

Biodata Pelaksana

KETUA KELOMPOK

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dewi Lichan Isbachatin
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Akuntansi
4.	NIM	071910017
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 07 Juni 1999
6.	Alamat Email	Lily.lichan11@gmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	0895-7055-36316

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status Dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.	UKM Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat Unisversitas Islam Lamongan	Sekretaris 2	2020-2021, UKM PSHT UNISLA
2.			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-AI**.

Lamongan, 4 Januari 2022
Ketua Tim

(Dewi Lichan Isbachatin)

ANGGOTA 1

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Heti Susila Wati
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Akuntansi
4.	NIM	071910024
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 06 Agustus 2001
6.	Alamat Email	Hetisusila855@gmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	0852-2973-6066

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status Dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.	Unit Kegiatan Mahasiswa Al-Khidmah	Anggota	2019-Sekarang, UKM Al-Khidmah UNISLA
2.			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-AI**.

Lamongan, 4 Januari 2022
Anggota Tim

(Heti Susila Wati)

ANGGOTA 2

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Maulidiyah Rahma
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Akuntansi
4.	NIM	071910033
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 20 Juni 2001
6.	Alamat Email	lidiyahrahma06@gmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	0857-8540-6537

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status Dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.	Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga	Anggota	2019 - sekarang, UKM olahraga UNISLA
2.			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-AI**.

Lamongan, 4 Januari 2022
Anggota Tim

(Maulidiyah Rahma)

DOSEN PENDAMPING

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Yenny Vera Fibriyanti, S.E.M.Akt
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Akuntansi
4.	NIDN	0730089102
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 30 Agustus 1991
6.	Alamat Email	yennyvera58@gmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	0857-3191-7186

B. Riwayat Pendidikan

Gelar Akademik	Sarjana	S2/Magister	S3/Doktor
Nama Institusi	UNISLA	UWKS	
Jurusan/Prodi	Akuntansi	Magister Akuntansi	
Tahun Masuk-Lulus	2010-2014	2015-2017	

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

C.1 Pendidikan/Pengajar

No.	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1.	Pengantar Akuntansi 1	Wajib	3
2.	Praktik Akuntansi	Wajib	3
3.	Akuntansi Biaya	Wajib	3
4.	Perpajakan	Wajib	3

C.2 Penelitian

No.	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan	Dana Dikti	2020
2.	Blanded learning edmodo untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa	Dana Dikti	2020

C.3 Pengabdian Masyarakat

No.	Judul Pengabdian Masyarakat	Penyumbang Dana	Tahun
1.	Pengembangan UMKM kerajinan anyaman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sumberejo Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan	Dana Mandiri	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-AI**.

Lamongan, 4 Januari 2022

Dosen Pendamping

(Yenny Vera Fibriyanti, S.E.M.Akt)

NIDN. 0730089102

Kontribusi Anggota Penulis termasuk Dosen Pendamping

No.	Nama	Posisi Penulis	Bidang Ilmu	Kontribusi
1.	Dewi Lichan Isbachatin	Penulis pertama	Akuntansi	Melakukan pengumpulan data pustaka dan menyiapkan script
2.	Heti Susila Wati	Pengumpul data	Akuntansi	Melakukan pengumpulan data secara objektif terhadap sampel yang digunakan sebagai bahan analisis
3.	Maulidiyah Rahma	Penulis kedua	Akuntansi	Menyelaraskan manuskrip yang dianggap belum lengkap dan mengkaji ulang manuskrip.
4.	Yenny Vera Fibriyanti, S.E.M.Akt	Penulis korespondensi	Akuntansi	Pengarah dan desain kegiatan serta penyelarasan akhir manuskrip



UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
(UNISLA)

Jl. Veteran No. 53 A Lamongan, 62211
 Telp. / Fax. (0322) 324706, 317116
 E-mail : rektorat@unisla.ac.id
<http://www.unisla.ac.ad>

SK. Mendiknas Nomor : 146 / D / O / 2000 Jo 120 / D / O / 2003

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PELAKSANA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dewi Lichan Isbachatin
 NIM : 071910017
 Program Studi : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa artikel **PKM-AI** saya dengan judul “ DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEMASARAN SERTA INDUSTRI ARUMANIS RAMBUT NENEK (STUDY KASUS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH ARUMANIS RAMBUT NENEK DI DESA KESAMBI) “ yang diusulkan untuk tahun anggaran 2022 adalah hasil karya kami dan belum pernah dipublikasikan dan diikuti dalam kompetisi (termasuk PIMNAS)

Bilamana kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Lamongan, 4 Januari 2022
 Yang Menyatakan,
 Materai 10.000

Dewi Lichan Isbachatin
 NIM. 071910017



UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN

(UNISLA)

SK. Mendiknas Nomor : 146 / D / O / 2000 Jo 120 / D / O / 2003

Jl. Veteran No. 53 A Lamongan, 62211

Telp. / Fax. (0322) 324706, 317116

E-mail : rektorat@unisla.ac.id

http://www.unisla.ac.ad

SURAT PERNYATAAN SUMBER TULISAN PKM-AI

Saya yang menandatangani Surat Pernyataan ini :

Nama : Dewi Lichan Isbachatin

NIM : 071910017

1. Menyatakan bahwa PKM-AI saya yang saya tuliskan bersama anggota tim lainnya benar bersumber dari kegiatan yang telah dilakukan :
 - a. Program kegiatan ini berupa tugas mta kuliah pengantar ekonomi yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan oleh pihak lain
 - b. Topik kegiatan : bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
 - c. Penelitian dilaksanakan pada 1 Desember 2020 bertempat di Desa Kesambi Kecamatan Pucuk Kab. Lamongan
2. Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 4 Januari 2022

Yang Menyatakan,

Dewi Lichan Isbachatin

NIM. 071910017

Formulir Penilaian Artikel

Judul Kegiatan : Dampak Covid-19 Terhadap Pemasaran Dan Industri Arumanis Rambut Nenek(Study Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah Arumanis Rambut Nenek Di Desa Kesambi)

Bidang Kegiatan : **PKM-AI**

Bidang Ilmu : Akuntansi

Kelompok : 3 Mahasiswa

NIM / Nama Ketua : 071910017 / Dewi Lichan Isbachatin

NIM / Nama Anggota 1 : 071910024 / Heti Susila Wati

NIM / Nama Anggota 2 : 071910033 / Maulidiyah Rahma

Dosen Pendamping : Yenny Vera Fibriyanti, S.E.M.Akt

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Lamongan

Fakultas/Program Study : Ekonomi/Akuntansi

No.	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1.	Judul; Kesesuaian dengan isi dan Judul artikel	5		
2.	ABSTRAK; Latar Belakang, Tujuan, Metode, Hasil, Kesimpulan, Kata Kunci	10		
3.	PENDAHULUAN; Persoalanyang mendasari pelaksanaan Uraian dasar-dasar keilmuan yang mendukung kemutakhiran substansi pekerjaan	10		
4.	TUJUAN; Menemukan teknik/konsep/metode/sebagai jawaban atas persoalan	5		
5.	METODE; Kesesuaian dengan persoalan yang akan diselesaikan, pengembangan metode baru penggunaan metode yang sudah ada	25		
6.	HASIL DAN PEMBAHASAN; Kumpulan dan kejelasan penampilan data proses/teknik pengolahan data, ketajaman analisis dan sintesis data, perbandingan hasil dengan hipotesis atau hasil sejenis sebelumnya.	30		
7.	KESIMPULAN; Tingkat ketercapaian hasil dengan tujuan	10		
8.	DAFTAR PUSTAKA; Ditulis dengan system Harvard (nama, tahun, sesuai dengan uraian situasi, kemutakhiran pustaka)	5		
Total		100		

Keterangan :

Nilai = Bobot x skor; skor (1=Buruk, 2=Sangat Kurang, 3=Kurang, 5=Cukup, 6=Baik; 7=Sangat Baik);

Komentar :

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai

(Nama Lengkap)

